

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap proses rantai pasok pada pabrik beras Makmur Mandiri dengan menggunakan pendekatan SCOR, pembobotan ANP, dan evaluasi kinerja melalui metode OMAX, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis model SCOR mampu memetakan alur rantai pasok pabrik secara sistematis dalam lima proses utama, yaitu *Plan*, *Source*, *Make*, *Deliver*, dan *Return*, dan hasil menggunakan metode ANP, proses *Source* (Pengadaan) memiliki bobot tertinggi (0.31630) yang berarti merupakan bagian paling kritis dalam rantai pasok. Kemudian hasil evaluasi kinerja rantai pasok menggunakan metode OMAX menunjukkan skor total sebesar 6,88 dari skala maksimum 10,00.
2. Berdasarkan rekomendasi perbaikan dengan nilai performa terendah terdapat pada proses *Make* dengan skor 1,2, dan proses *return* dengan skor 0,4. Proses *plan*, *source*, dan *deliver* telah berada pada tingkat performa yang relatif baik, namun tetap memiliki potensi untuk ditingkatkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan acuan bagi pihak manajemen Pabrik Beras Makmur Mandiri, yaitu.

1. Peningkatan akurasi perencanaan permintaan (*Plan*) dapat dilakukan dengan menerapkan sistem *forecasting* yang berbasis data historis penjualan serta mempertimbangkan faktor musiman dan perilaku pasar lokal
2. Efisiensi proses produksi (*Make*) dapat ditingkatkan melalui program perawatan mesin secara berkala, optimalisasi penggunaan bahan baku, dan pelatihan operator guna meminimalkan kehilangan hasil (*output losse*)
3. Pabrik disarankan menggunakan sistem pemantauan dan evaluasi performa rantai pasok secara berkala (misalnya per kuartal) menggunakan metode OMAX dan TLS agar tren perbaikan dapat diukur secara kuantitatif

4. Manajemen dapat mempertimbangkan integrasi sistem informasi terpusat (ERP sederhana atau spreadsheet terkontrol) untuk meningkatkan koordinasi antar divisi dalam proses pengadaan, produksi, dan distribusi
5. Perlu dilakukan evaluasi lanjutan jika ada perubahan signifikan dalam pasokan, permintaan, atau kebijakan pemerintah terkait sektor pertanian, agar sistem rantai pasok tetap efektif efisien.

